

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021 mengalami fluktuasi. Kenaikan Tingkat Pengembalian Aset terjadi pada tahun 2019 dan tahun 2021 sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2018 dan tahun 2020. Kenaikan Tingkat Pengembalian Aset disebabkan perkembangan penjualan yang tumbuh signifikan seiring pulihnya sektor property dari wabah covid-19. Sedangkan penurunan Tingkat Pengembalian Aset disebabkan lesunya daya beli masyarakat pada sektor property karena adanya penurunan harga komoditas.
2. Perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021 mengalami fluktuasi. Kenaikan Tingkat Pengembalian Ekuitas terjadi pada tahun 2019 dan tahun 2021, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2018 dan tahun 2020. Kenaikan Tingkat Pengembalian Ekuitas disebabkan adanya pertumbuhan penjualan dan laba bersih, sedangkan penurunan Tingkat

Pengembalian Ekuitas disebabkan covid-19 yang anjloknya penjualan dan penyewaan properti dalam wujud rumah, mall, kantor, dan apartemen.

3. Perkembangan Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021 mengalami fluktuasi. Kenaikan Margin Laba Bersih terjadi pada tahun 2019 dan tahun 2021, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2018 dan tahun 2020. Kenaikan Margin Laba Bersih disebabkan adanya tren harga properti yang terus meningkat sepanjang tahun, sedangkan penurunan Margin Laba Bersih disebabkan dampak pandemi covid-19 yang membuat tingkat penjualan properti turun drastis.
4. Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Kenaikan terjadi pada tahun 2019 dan sisanya mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Kenaikan Harga Saham disebabkan rata-rata perusahaan properti mencatatkan kinerja yang membaik dilihat dari peningkatan marketing sales, sedangkan penurunan terjadi adanya pandemi covid-19 yang berdampak besar ke seluruh kegiatan bisnis properti seperti mall, hotel, perkantoran, dan juga perumahan.
5. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat Pengembalian Aset, Tingkat Pengembalian Ekuitas, dan Margin Laba Bersih terhadap Harga Saham. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Tingkat Pengembalian Aset secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021.
- b. Tingkat Pengembalian Ekuitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021.
- c. Margin Laba Bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021.
- d. Secara simultan, Tingkat Pengembalian Aset, Tingkat Pengembalian Ekuitas, dan Margin Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2021.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Properti & Real Estate, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak perusahaan dalam mendapatkan target penjualan atau menghasilkan laba yang akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga terus mendapatkan kepercayaan investor.

2. Bagi investor yang akan melakukan investasi, diharapkan melihat rasio keuangan perusahaan terutama dari segi laba bersih, pengelolaan hutang, dan penjualan agar terhindar dari kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini mampu menjadi referensi dan melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas menggunakan variabel lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.